



Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha E-Commerce pada Mahasiswa Sistem Informasi

Yesi Gusteti¹, Jujuk Juan Colin²

¹Manajemen, Fakultas Hukum dan Ekonomi Bisnis, Universitas Dharmas Indonesia

²Teknik Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dharmas Indonesia

¹yesigusteti@undhari.ac.id, ²jujukjuancolin@undhari.ac.id

Abstract

This research aims at analyzing the effect of entrepreneur education toward students' entrepreneur motivation especially e-commerce on system information students of computer science faculty. Dharmas Indonesia University. Dharmasraya, West Sumatera. Curriculum of system information gives computer science approach toward business management in order to graduate students are capable to get jobs related to system information field especially in implementing of computerizing on business management. E-commerce is one of business computer-based and internet technology that have been developed rapidly and well-known recently. On line business is one of e-commerce that can be reached by many people. This research used regression linear analysis to find the effect of profit, independent, freedom, personal dream, environment and mode toward entrepreneur motivation of e-commerce on system information students at Dharmas Indonesia University (UNDHARI).

Keywords: entrepreneur, motivation, e-commerce.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa berwirausaha dibidang e-commerce pada mahasiswa prodi Sistem Informasi fakultas Ilmu Komputer Universitas Dharmas Indonesia., Dharmasraya, Sumatra Barat. Kurikulum prodi Sistem Informasi memberikan pendekatan ilmu komputer dikaitkan dengan manajemen bisnis dengan tujuan agar lulusan yang memasuki dunia usaha dan dunia kerja mempunyai kompetensi ilmu Sistem Informasi khususnya penerapan sistem informasi berbasis komputer pada manajemen bisnis. E-commerce merupakan salah satu jenis bisnis yang berbasis komputer dan teknologi internet yang perkembangannya sangat pesat dan saat ini menjadi tren didunia bisnis. Bisnis on line adalah salah satu bentuk e-commerce yang saat ini telah bisa dijangkau oleh masyarakat secara luas. Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Berganda untuk melihat pengaruh faktor kemandirian, kebebasan, impian personal, lingkungan masyarakat dan tren/mode terhadap motivasi berwirausaha e-commerce pada mahasiswa Sistem Informasi Universitas Dharmas Indonesia

Kata kunci: Wirausaha, motivasi, e-commerce

© 2020 Jurnal IJMB

1. Pendahuluan

Jumlah wirasusaha disuatu negara menjadi tolak ukur dari kekuatan ekonomi negara tersebut. Indonesia mempunyai pengalaman pentingnya wirasusaha yang kuat dalam menghadapi krisis moneter selama ini. Indonesia saat ini membutuhkan bamyak wirasusahawan dan butuh waktu sampai 25 tahun untuk mencapai predikat negara maju berdasarkan jumlah wirasusaha.[1]

Perguruan tinggi menjadi wadah yang diharapkan oleh pemerintah untuk dapat menciptakan wirasusaha yang juga nantinya menciptakan banyak lapangan kerja. Banyak program pemerintah untuk mahasiswa melalui Dikti untuk menumbuhkan wirasusahawan baru dari jenjang perguruan tinggi. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat belajar berwirausaha sejak dibangku kuliah. Pemerintah telah menyediakan wadah untuk menampung lulusan perguruan tinggi untuk bekerja menjadi pegawai negeri sipil setiap tahunnya, namun

hal ini belum bisa memenuhi permintaan akan kesempatan kerja bagi lulusan perguruan tinggi. Ini meningkatkan angka pengangguran terdidik di masyarakat.

Pola pikir masyarakat Indonesia yang cenderung ingin menjadi pegawai membuat motivasi wirausaha tidak menjadi prioritas utama dalam mengejar karir bagi yang muda khususnya tamatan perguruan tinggi. Hal tersebut dapat dihindari jika para mahasiswa mau merubah pola pikir terbalik dari cita-cita awal. Salah satu caranya adalah dengan mengetahui keunggulan berwirausaha dibandingkan jika berprofesi sebagai karyawan dan dorongan berbentuk motivasi yang kuat untuk maju dan mau mencoba usaha baru. Faktor dorongan dari orang tua, teman, dosen, guru maupun teman sejawat dapat merangsang para mahasiswa dengan memberikan gambaran betapa nikmatnya mempunyai usaha sendiri, puas menjadi bos, mengatur kebebasan sendiri, memberikan perintah dan bukan diperintah, meraih laba yang tidak terbatas, dan banyak hal lainnya yang dapat menimbulkan keinginan berwirausaha[2].

Di negara maju, motivasi untuk sukses yang berarti tidak dibawah tekanan orang lain menjadi prioritas besar [3]. Dengan menumbuhkan minat dan motivasi dalam berwirausaha dapat meningkatkan peluang seseorang dalam menciptakan sebuah lapangan pekerjaan sendiri dan orang lain. Motivasi dalam berwirausaha sangat diperlukan untuk memulai sebuah usaha mandiri karena dengan adanya keinginan dan motivasi dari dalam diri seseorang untuk berwirausaha dengan tujuan mendapatkan laba, kebebasan, mewujudkan impian personal, kemandirian, pengembangan usaha yang lebih luas, dan peluang mengontrol nasibnya sendiri [3] [4].

Dewasa ini Media Sosial khususnya *e-commerce* sebagai salah satu wadah dalam menciptakan peluang untuk mengembangkan usaha mandiri. Penggunaan *e-commerce* dalam kegiatan usaha merupakan salah satu bentuk kegiatan usaha yang lebih efisien, canggih, dan kekinian karena media sosial telah menjadi bagian yang penting bagi masyarakat dalam kegiatan kehidupan sehari-hari. Karena di ketahui penggunaan internet saat ini sudah menjadi kebutuhan bagi setiap orang, untuk itu adanya motivasi dalam berwirausaha *e-commerce* sekiranya dapat menjadi sebuah lapangan pekerjaan bagi setiap orang.

Di Indonesia sendiri, belanja online atau online shop mulai muncul sekitar tahun 2000 an, dan sekarang toko online sudah menjamur ada dimana mana. Apalagi dengan adanya dukungan media jejaring sosial, seperti facebook, twitter, blog, multiply, tumblr, yang dapat sangat berguna untuk mempromosikan produk yang ingin di jual/di beli. Media sosial inilah merupakan salah satu media yang membuat berbelanja online semakin mudah terjadi.

Penelitian Komsu Koranti [5] tentang Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap minat berwirausaha, menganalisis faktor eksternal dan faktor Internal yang mempengaruhi minat berwirausaha terhadap sampel 100 orang mahasiswa Guna Dharma Depok. Dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda diteliti bagaimana pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Metode penelitian menggunakan *survey eksplanatory*. Hasil penelitian faktor yang paling berpengaruh adalah motivasi berusaha, kemudian kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar. Ini menunjukkan lingkungan faktor eksternal dan internal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa baik secara parsial ataupun simultan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Retno dkk [6] mengenai Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP dan STIE MUSI dengan sampel 205 mahasiswa dari 3 perguruan tinggi tersebut. Variabel yang diteliti terkait pada pengukuran *personal attitude, subjective norms, perceived behavioral control* dan *entrepreneurial intention* yang dianalisis lebih dulu dengan menggunakan uji validitas korelasi produk moment dan uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach dan kemudian digunakan Analisis Regresi Linier berganda untuk menganalisis data tersebut. Penelitian mereka menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang dipengaruhi faktor demografis yaitu gender, pengalaman kerja dan pekerjaan orang tua.

Motivasi berwirausaha dalam pembahasan para ahli dan peneliti perilaku disebabkan oleh banyak hal. Berwirausaha merupakan kegiatan berbisnis mandiri yang membutuhkan kekuatan mental, ketekunan dan semangat pantang menyerah untuk dapat berhasil. Menurut Echdar [3] motivasi seseorang menjadi wirausaha dipengaruhi oleh paling sedikit 4 bentuk imbalan yaitu Laba, Kebebasan, Impian Personal dan Kemandirian.

Motivasi seseorang melakukan wirausaha dapat juga terpicu dengan adanya peristiwa seperti adanya peristiwa yang menyakitkan seperti PHK, memasuki masa pensiun, sulitnya mendapat pekerjaan, mengikuti bermacam jenis seminar/ kursus/ pelatihan/ memperoleh mata kuliah kewirausahaan atau memperoleh pengalaman dari usahawan atau keluarga yang telah berhasil dan memiliki bisnis sendiri

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa penting menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha mandiri bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Sistem Informasi Filkom Undhari, karena jurusan Sistem Informasi sangat dekat dengan media komputer dan internet serta penggunaan internet sehingga sangat siap

untuk melakukan kegiatan wirausaha mandiri. Maka penelitian ini ditujukan untuk menganalisa apa saja yang mempengaruhi motivasi berwirausaha *E-Commerce* pada mahasiswa Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dharmas Indonesia yang sudah mendapatkan materi terkait kewirausahaan sejak awal perkuliahan

2. Metode Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan pembatasan masalah serta tujuan penelitian seperti yang telah dikemukakan diatas maka jenis penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya, sedangkan penelitian Asosiatif adalah penelitian yang menguji ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Irawan[7]

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Dharmas Indonesia Kabupaten Dharmasraya, sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan pada tahun 2017. Menurut Arikunto [8] populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dharmas Indonesia Kabupaten Dharmasraya. Hal ini dilakukan karena seluruh mahasiswa sudah mendapatkan mata kuliah terkait wirausaha Besarnya populasi dapat dilihat dari tabel 1 berikut :

Tabel 1 Jumlah Populasi Penelitian

P.Sistem Informasi	Semester				Σ
	I	III	V	VII	
Kelas A	34	19	10	17	80
Kelas B	31	-	18	-	49
Kelas C	43	-	-	-	43
	Total				172

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel diambil secara *Proportional Random Sampling*, dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots \dots \dots \quad (1)$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir dalam penelitian ini ditentukan 5 %.

Jumlah sampel yang akan digunakan adalah :

$$n = \frac{172}{1 + 172 \cdot (0,05)^2} = 120,28 = 120 \text{ orang}$$

Untuk mengetahui lebih rinci jumlah sampel yang diambil dari setiap kelas dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	A	80	56
2.	B	49	34
3.	C	43	30
Jumlah		172	120

Sumber : Data diolah

Variabel dan Data Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel Eksogen (X1) adalah Laba

Variabel Eksogen (X2) adalah Kemandirian

Variabel Eksogen (X3) adalah Kebebasan

Variabel Eksogen (X4) adalah Impian personal

Variabel Eksogen (X5) adalah Lingkungan masyarakat

Variabel Eksogen (X6) adalah Tren/mode

Variabel Endogen (Y) adalah Motivasi Berwirausaha

Data Penelitian

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang terpilih menjadi sampel, melalui angket yang diberikan kepada mahasiswa yang terpilih menjadi sampel. Sedangkan data sekunder dari penelitian ini yaitu data yang diambil dari pegawai Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dharmas Indonesia Kabupaten Dharmasraya, seperti jumlah mahasiswa jurusan sistem informasi di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dharmas Indonesia.

Sumber data untuk variabel Eksogen (X₁) laba, (X₂) kemandirian, (X₃) kebebasan, (X₄) impian personal, (X₅) lingkungan masyarakat (X₆) tren/mode dan motivasi berwirausaha (Y) diperoleh secara langsung, yaitu melalui kuisisioner mahasiswa sistem informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dharmas Indonesia Kabupaten Dharmasraya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa Angket yang merupakan rangkaian pernyataan yang berhubungan dengan penelitian dan diberikan kepada responden dengan maksud memperoleh data. Dalam penelitian ini angket digunakan sebagai alat untuk memperoleh data primer. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai objek yang akan diteliti, dilakukan secara langsung di kampus Universitas Dharmas Indonesia.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis butir, yaitu dengan cara mengkorelasi skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Uji validitas kuisisioner ini dilaksanakan di

kampus universitas Dharmas Indonesia - Dharmasraya sebanyak 30 orang mahasiswa. Analisis butir ini menggunakan alat bantu SPSS Versi 16.00.

Menurut Sudjana [9], kriteria pengujian analisis ini adalah :

“jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) skor setiap butir dengan skor total lebih besar dan sama dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka butir pernyataan valid. Sementara, jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) skor tiap butir dengan skor total lebih kecil dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak valid/gugur”.

Dengan ketentuan bahwa, apabila nilainya negatif atau kecil dari r_{tabel} , maka nomor item tersebut tidak valid, dan sebaliknya bila nilainya positif lebih besar dari r_{tabel} , maka nomor item tersebut valid. Secara sistematis, uji validitas ini menggunakan korelasi sederhana (*simple correlation*) dari Pearson yang dirumuskan seperti rumus 2.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (2)$$

Keterangan : r = nilai koefisien korelasi masing-masing item

n = jumlah sampel yang digunakan

X = skor nilai setiap item

Y = skor total setiap sampel

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja (*internal consistency*), kemudian dianalisis dengan teknik Alpha Cronbach. kriteria pengujian analisis ini adalah: “jika nilai koefisien korelasi (r_{alpha}) lebih besar dan sama dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan reliabel. Sementara, jika nilai koefisien korelasi (r_{alpha}) lebih kecil dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak reliabel”.

Dengan ketentuan bahwa, apabila r_{alpha} nilainya negatif atau kecil dari r_{tabel} , maka nomor item tersebut tidak reliabel, dan sebaliknya bila nilainya positif lebih besar dari r_{tabel} , maka nomor item tersebut reliabel. Secara sistematis, rumus Alpha Cronbach ini dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma \cdot b^2}{\sigma^2 t} \right) \quad (3)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan rumus 3

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata Skor}}{5} \times 100 \% \quad (3)$$

Dimana TCR = tingkat pencapaian jawaban responden. Sudjana (2002:335) menyatakan bahwa kriteria nilai tingkat capaian responden (TCR) dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Persentase Pencapaian	Kriteria
90% - 100%	= Sangat Baik
80% - 89,99%	= Baik
65% - 79,99%	= Cukup
55% - 64,99%	= Kurang Baik
0% - 54%	= Tidak Baik

Analisis Induktif

Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas dilakukan dengan maksud memeriksa apakah data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Menurut Irianto [10] pedoman yang dipakai dalam uji normalitas ini adalah menggunakan uji *one sample* Kolmogorov Smirnov yaitu :

Jika nilai *Asymp sig (2 tailed)* < 0,05 (taraf kepercayaan 95%), distribusi adalah tidak normal.

Jika nilai *Asymp sig (2 tailed)* > 0,05 (taraf kepercayaan 95%), distribusi adalah normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah varian kelompok populasi homogen atau tidak, uji homogen menurut Irianto (2010:275) dilakukan dengan menggunakan uji *Levene* yaitu :

Jika sig < 0,05 (taraf kepercayaan 95%) data yang digunakan adalah tidak homogen

Jika sig > 0,05 (taraf kepercayaan 95%), data yang digunakan adalah homogen.

Uji Multikolinieritas

Adanya multikolinieritas merupakan pelanggaran dalam asumsi klasik. *Multikolinieritas* maksudnya adalah tidak boleh terjadi hubungan antar variabel bebas (*independent*). Untuk mendeteksi gejala *multikolinieritas* dapat dilakukan dengan menggunakan besaran nilai VIF (*Variance Influence Faktor*) dengan angka toleran. Pedoman suatu model regresi yang bebas *multikolinieritas* apabila mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan angka *tolerance* mendekati 1 (Santosa, 2000).

Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel bebas dan terikat, maka dipakai rumus regresi berganda sebagai berikut (Irianto, 2010:193) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e \quad (4)$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (Motivasi Berwirausaha)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Laba

X₂ = Kemandirian

X₃ = Kebebasan

X₄ = Impian Personal

X₅ = Lingkungan Masyarakat

X₆ = Tren/Mode

e = Variabel yang tidak teramati

Pengujian Hipotesis

Kemungkinan untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut bermakna atau tidak maka dilakukan uji signifikan F dan t.

Uji F (F. test)

Uji ini dipakai untuk membuktikan (menguji hipotesis) dengan tingkat keberartian tertentu seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menentukan besarnya F (F_{hitung}) digunakan rumus 5 sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{1 - R^2 / n - k - 1} \quad (5)$$

Dimana :

R² = Koefisien regresi

k = Banyaknya variabel bebas

n = Jumlah sampel

Hipotesis yang diuji dengan F ratio ini kriterianya adalah sebagai berikut:

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka koefisien regresi berganda yang diuji signifikan

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka koefisien regresi berganda yang diuji tidak signifikan

Uji - t (t-test) Apabila hasilnya signifikan, maka dilakukan uji t yaitu untuk mengetahui signifikan konstanta dan signifikan setiap variabel independen, dengan rumus 6 sebagai berikut:

$$t_k = \frac{b_k}{Sb_k} \quad (6)$$

Dimana :

t_k = Koefisien nilai tes

b_k = Koefisien regresi ke k

S_{b_k} = Simpangan baku koefisien b yang ke k

Hipotesa yang diuji dengan t dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ ditolak atau variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H₀ diterima atau variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pada Analisis Inferensial, dilakukan Uji Normalitas Sebaran Data. Analisis uji normalitas merupakan persyaratan penting yang harus terpenuhi dalam analisis regresi, bila data yang dianalisis tidak berasal dari data yang berdistribusi normal, maka analisis regresi tidak dapat terpenuhi. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik uji Kolmogorov Smirnov (Uji K-S) dan sebagai dasar penolakan atau penerimaan keputusan normal tidaknya distribusi data ditetapkan pada taraf signifikan alpha 0,05. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran dan rangkuman tabel 3.

Tabel 3 Rangkuman Uji Normalitas Variabel Penelitian

Kolmogorov-Smirnov		
Variabel	Asymp.Sig	Keterangan
Laba X1)	0,026	Tdk Normal
Kemandirian (X2)	0,088	Normal
Kebebasan (X3)	0,479	Normal
Impian Personal (X4)	0,015	Tdk Normal
Lingk Masyarakat (X5)	0,260	Normal
Tren/Mode (X6)	0,023	Tdk Normal
Motivasi Berwirausaha (Y)	0,123	Normal

Sumber : Hasil olahan data primer 2017

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dilihat bahwa Asymp Sig (2-tailed) untuk variabel Kemandirian (X₂), Kebebasan (X₃), lingkungan masyarakat (X₅) dan Motivasi Berwirausaha (Y) > 0,05 dengan demikian variabel tersebut berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk di analisis dengan model regresi berganda, sedangkan untuk variabel Laba (X₁), Impian Personal (X₄) dan Tren/Mode (X₆) < 0,05 berarti variabel tersebut tidak memenuhi syarat untuk dianalisis dengan model regresi berganda sehingga variabel tersebut harus dikeluarkan dari model.

Uji Homogenitas Sebaran Data

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berasal dari sampel yang homogen. Uji homogenitas variansi populasi dilakukan Test Homogeneity of Variance dengan menggunakan model uji Levene. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Rangkuman Uji Homogenitas Variabel Penelitian

Variabel	Asymp.Sig	Keterangan
Laba (X1)	0,001	Tdk homogen
Kemandirian (X2)	0,192	Homogen
Kebebasan (X3)	0,113	Homogen
Impian Personal (X4)	0,364	Homogen
Lingkungan Masyarakat (X5)	0,169	Homogen
Tren/Mode (X6)	0,006	Tdk homogen

Sumber : Hasil olahan data primer 2017

Berdasarkan tabel 4 diketahui signifikan sebesar 0,192, 0,113, 0,364 dan 0,169. Karena signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel Kemandirian (X₂), Kebebasan (X₃) Impian Personal (X₄) dan Lingkungan masyarakat (X₅) tersebut adalah homogen. Hal ini terlihat dari nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05. Sedangkan untuk variabel Laba (X₁) dan Tren/Mode (X₆) diketahui signifikansi masing-masing variabel tersebut < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak homogen sehingga harus dikeluarkan dari model.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel yang dapat dilanjutkan untuk analisis regresi linier yaitu hanya variabel lingkungan masyarakat (X₅) karena hanya variabel tersebut yang memenuhi syarat untuk dilanjutkan untuk di analisis dengan regresi linier.

Uji Multikolinieritas Sebaran Data

Berdasarkan analisis data dengan program SPSS diperoleh hasil analisis yang disajikan dalam tabel 6 berikut :

Tabel 5 Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas Coefficient (a)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Lingkungan Masyarakat	1.000	1.000

Sumber : Hasil olahan data primer 2017

Berdasarkan tabel 5 yang memperlihatkan besar koefisien untuk variabel bebas yaitu nilai angka *variance inflation factor* (VIF) 1,000 dan tolerance 1,000. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan sebelumnya hasil analisis ini mengidentifikasi bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas karena VIF < 5. Dengan demikian semua variabel bebas memiliki persyaratan untuk analisis dengan model regresi.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Lingkungan Masyarakat (X₅) terhadap Motivasi Berwirausaha (Y). Berikut dapat dilihat nilai estimasi regresi linier pada tabel 5 berikut:

Tabel 6 Estimasi Regresi Linier

Estimasi Regresi Linier	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta	t			
1 (Constant)	22.101	9.282		2.381	.019	H0 ditolak	
X5	1.135	.197	.468	5.757	.000	H0 ditolak	
R : 0,468							
R Square : 0,219							
a. Dependent Variable: Y							

Sumber : hasil Olahan Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 6 didapatkan skor konstanta a = 22,101, sedangkan koefisien regresi linear b = X₁ (1,135) Dengan demikian diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = 22,101 + 1,135 X_1$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa konstanta adalah 22,101, ini berartikan jika lingkungan masyarakat tetap, maka nilai motivasi berwirausaha e-commerce mahasiswa adalah sebesar 22,101 satuan. Kemudian nilai estimasi regresi variabel X₅ (Lingkungan Masyarakat) adalah 1,135 %, ini berarti apabila variabel X₅ (lingkungan masyarakat) ditingkatkan sebesar 1 % maka Y (motivasi berwirausaha) akan meningkat sebesar 1,135 % artinya semakin baik lingkungan masyarakat maka akan semakin meningkat pula motivasi berwirausaha e-commerce mahasiswa.

Sementara koefisien determinan (R²) yang diperoleh (0,468)² yaitu sebesar 0,219. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat memberikan kontribusi terhadap motivasi berwirausaha e-commerce sebesar 21,9 %, sedangkan sisanya sebesar 78,1 % disumbangkan oleh faktor lain yang tidak teridentifikasi dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat satu buah hipotesis yang diajukan dan akan di uji dengan pengolahan analisis data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS, yang terlihat pada tabel... Berdasarkan hasil estimasi regresi pada tabel untuk hipotesis pertama dapat diketahui bahwa nilai t_{hit} untuk variabel X₅(lingkungan masyarakat) adalah 5,575 sedangkan t_{tab} 1,979. Ini berarti t_{hit} > t_{tab} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H₀) ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan masyarakat dengan motivasi berwirausaha e-commerce mahasiswa program studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu

Komputer Universitas Dharmas Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7 Analisis Anova

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4371.294	1	4371.294	33.139	.000 ^a
Residual	15565.297	118	131.909		
Total	19936.592	119			

a. Predictors: (Constant), X5

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas dapat dilihat bahwa $F_{hit} > F_{tab}$ yaitu $33,139 > 3,07$ dengan tingkat keyakinan 95 % atau $0,010 > 0,05$. Ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya secara bersama terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap motivasi berwirausaha e-commerce mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dharmas Indonesia, dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil hipotesis dapat diketahui bahwa lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berwirausaha e-commerce mahasiswa Prodi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dharmas Indonesia adalah positif. Hal ini berarti semakin baik lingkungan masyarakat maka akan semakin meningkat motivasi berwirausaha e-commerce mahasiswa Prodi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dharmas Indonesia. Dalam hal ini lingkungan masyarakat mempunyai peran penting dalam meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha e-commerce.

Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dibidang ini disarankan untuk memperdalam

penelitian bagaimana faktor Lingkungan Masyarakat menjadi hal yang sangat berpengaruh dalam memotivasi seseorang untuk berwirausaha *E Commerce* dan untuk Prodi Sistem Informasi Universitas Dharmas Indonesia melakukan pengkajian kurikulum mata kuliah terkait dengan kewirausahaan dengan mempertimbangkan faktor Lingkungan Masyarakat guna memberikan hasil yang lebih baik lagi.

Ucapan Terimakasih

Penelitian ini dilaksanakan dengan bantuan Dana Hibah Penelitian Dosen Pemula tahun 2017. Terimakasih kepada Kemenristek Dikti yang sudah memberikan bantuan dana tersebut. Semoga penelitian ini bisa memberi manfaat kepada banyak orang.

Daftar Rujukan

- [1] M. R. Rukka, *Buku Ajar Kewirusahaan*. Makassar: : Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan Universitas Hasanuddin, 2011.
- [2] M. Jailani, R. Rusdarti, and K. Sudarma, "PENGARUH KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BELAJAR, SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA," *J. Econ. Educ.*, vol. 6, no. 1, pp. 52–59, Jun. 2017.
- [3] S. Echdar, *Manajemen Entrepreneurship*. Yogyakarta: CV ANDIOFFSET, 2013.
- [4] Y. Koesworo, S. S. Sina, and D. Nugraheni, "MOTIVASI BERWIRA USAHA DI KALANGAN MAHASISWA: APLIKASI THEORY OF PLANNED BEHAVIOR," *EKUITAS (Jurnal Ekon. dan Keuangan)*, vol. 11, no. 2, p. 269, Feb. 2017.
- [5] K. Komsu, "Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha," *Proceeding PESAT ISSN 1858-2559*, 2013.
- [6] Retno Budi Lestari, Trisnandi Wijaya, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP dan STIE MUSI," *Forum Bisnis dan Kewirausahaan.*, vol. 1No 2. Mar, 2012.
- [7] P. Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA-LAN, 2006.
- [8] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revi. Jakarta: Rineka Cipta., 2010.
- [9] N. Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Transito, 2002.
- [10] A. Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana, 2010.